

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembinaan kepribadian anak pada umumnya dilakukan oleh keluarga, oleh karena itu keutuhan keluarga sangat diperlukan bagi anak. Keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama dalam perkembangan seorang anak. Namun tidak semua anak beruntung untuk mendapatkan pembinaan dari kedua orang tuanya, ada pula dari mereka yang sejak kecil tidak mempunyai orang tua atau tidak mempunyai orang tua yang utuh atau diantara mereka keadaan orang tuanya tidak memungkinkan untuk memberikan pembinaan dan pemeliharaan kepada anak-anaknya karena keterbatasan materi atau biaya, maka biasanya anak-anak tersebut dibina di panti asuhan.

Panti asuhan berperan sebagai pengganti keluarga dalam memenuhi kebutuhan anak dalam proses perkembangannya. Pada saat anak melewati masa remaja, pemenuhan kebutuhan fisik, psikis dan sosial juga sangat dibutuhkan bagi perkembangan kepribadiannya karena pada masa remaja dianggap sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa transisi tersebut, anak-anak mengalami berbagai masalah yang ada karena adanya perubahan fisik, psikis dan sosial.

Pembinaan kepribadian terhadap anak asuh sangat penting mengingat pembinaan kepribadian merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana untuk memberikan arahan sikap, pengetahuan dan keterampilan

bagi anak-anak asuh sehingga mereka memiliki kepribadian yang baik serta mampu bersaing dan melanjutkan hidupnya di masyarakat.

Anak asuh di panti asuhan seharusnya dibina kepribadiannya dengan jalan menghindarkan dari sifat-sifat yang kurang baik seperti berbohong, mencuri, kurang menghormati yang lebih tua dan suka mengucapkan kata-kata yang tidak sopan (kasar/ jorok) dan tidak berkelahi antar sesama penghuni panti. Hal tersebut merupakan sebuah tanggung jawab yang besar. Pembina atau pengasuh panti memiliki tanggung jawab membimbing dan membina serta memelihara anak-anak yatim secara wajar dan penuh kasih sayang. Perhatian bisa diberikan dalam bentuk pemberian ilmu agama, pelajaran akhlak dan tingkah laku pada anak-anak yatim tersebut dengan demikian anak akan tumbuh secara positif dan terarah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Panti Asuhan Harapan Kita adalah panti asuhan yang terletak di Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Panti Asuhan Harapan Kita memiliki 86 anak asuh, dengan banyaknya anak-anak asuh yang memiliki kepribadian yang berbeda tentu menyulitkan pengasuh/pembina yang berjumlah sedikit di panti asuhan tersebut. Adanya perbedaan tersebut menyebabkan cara mengsosialisasikan nilai-nilai menjadi bervariasi, hal tersebut akan menyebabkan kesulitan bagi pengasuh. Seharusnya sebuah panti asuhan harus bertindak sebagai lembaga pendidikan non formal yang memberikan pendidikan agama, pendidikan akhlak dan membuang kebiasaan atau kepribadian yang buruk seperti mencuri, berbohong, berkata tidak sopan, tidak patuh dengan orang yang lebih tua, berkelahi dengan sesama penghuni panti dan masih banyak lagi yang lainnya, dan

juga hubungan interaksi antara pembina/pengasuh dan dan anak asuh tidak terjalin terlalu baik di mana setelah mereka melakukan pekerjaannya mereka langsung pulang ke rumah masing-masing.

Dalam prakteknya pembinaan kepribadian seharusnya senantiasa berlangsung dalam interaksi individu maupun dengan lingkungannya. Bagi seorang anak asuh, pembinaan kepribadian mereka harus dilakukan dan dikembangkan sejak dini meskipun dengan disfungsi orang tua dalam kehidupannya. Yang harus ditanamkan dalam diri anak asuh melalui pembinaan ini yaitu pendidikan agama, perbaikan sikap dan memiliki ketampilan yang baik yang bertujuan untuk pengembangan pribadi anak sehingga ia memiliki kepribadian yang baik dan kesadaran akan makna hakiki kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas maka dari itu penulis tertarik melakukan suatu penelitian tentang pembinaan di panti asuhan dengan judul : ***“Pola Pembinaan Kepribadian Anak Asuh”*** (Suatu Penelitian di Panti Asuhan Harapan Kita Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola pembinaan kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Harapan Kita Kec. Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Harapan Kita Kec. Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pola pembinaan pembinaan kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Harapan Kita Kec. Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor penghambat dalam pola pembinaan kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Harapan Kita Kec. Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis : dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan khususnya pada jurusan ilmu hukum dan kemasyarakatan tentang peranan panti asuhan dalam pembinaan kepribadian anak asuh.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis, bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan menuliskan karya ilmiah dalam menganalisa permasalahan di lapangan yang berkaitan dengan pola pembinaan kepribadian anak asuh.
 - b. Bagi Instansi Panti dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran yang berarti khususnya kepada pihak panti asuhan untuk membina kepribadian anak-anak asuh di panti asuhan.